

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:13) penelitian deskriptif yaitu “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

Arikunto (2006:194) mengatakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang non hipotesis sehingga penelitian ini tidak perlu merumuskan hipotesis. Metode deskriptif adalah istilah umum yang meliputi berbagai teknik deskriptif diantaranya dengan adanya menuturkan, menganalisis dan mengklasifikasi. Penelitian deskriptif ini menuturkan dan menafsirkan data yang ada tentang situasi yang dialami, suatu hubungan, kegiatan pemandangan, sikap yang nampak atau proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang ada, kelainan yang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya.

Dari kedua pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu fenomena, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.

Dengan demikian, peneliti beranggapan bahwa metode penelitian deskriptif sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Karena dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler.

##### **2. Bentuk penelitian**

Bentuk penelitian ini menggunakan *survey*. Sugiyono (2013:12) mengatakan bahwa “*survey* adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya”.

Dalam *survey*, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner atau angket. Penelitian *survey* adalah “penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau suatu individu” (Nazir, 2013:75). Penelitian *survey* adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Sugiyono, 2011:31). Dalam penelitian ini peneliti ingin mencari jawaban mengenai minat siswa secara intrinsik dan ekstrinsik.

## **B. Populasi dan sampel**

### **1. Populasi**

Populasi menurut Nawawi (2010:150) adalah “keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik di dalam suatu penelitian”. Menurut Sugiyono (2012:215), “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yaitu seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Meliau sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
<b>1</b>	VII	6
<b>2</b>	VIII	6
<b>3</b>	IX	8
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>

Sumber: TU SMP Negeri 2 Meliau

### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012:92), sampel adalah “Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jadi dapat disimpulkan bahwa, sampel adalah bagian dari suatu populasi yang menjadi sumber data yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Meliau yang berjumlah 20 siswa.

Adapun dasar dari *total sampling* adalah jika jumlah subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Tetapi, jika jumlah subjeknya lebih dari 100 maka yang diambil adalah antara 10-15% atau 20-25% dari keseluruhan (Arikunto, 2006: 134).

### **C. Teknik Dan Alat Pengumpul Data**

Dalam penelitian ini, teknik dan pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian ini. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Dalam penelitian ini akan diuraikan teknik pengumpulan data dan alat pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik penelitian menurut Nawawi (2010:100) adalah, “merupakan cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data”. Dalam suatu penelitian teknik tersebut dapat digunakan lebih dari satu, oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpul data dengan cara teknik komunikasi tidak langsung.

Teknik komunikasi tidak langsung menurut Zulfadrial (2012:31) adalah Suatu teknik pengumpulan data, dimana sipeneliti tidak berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan, tetapi dengan menggunakan angket, yaitu sejumlah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh subjek penelitian atau responden. Komunikasi tidak langsung merupakan proses dari suatu komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung alias memerlukan bantuan alat komunikasi yang fungsinya sebagai media komunikasi. Komunikasi tidak langsung ini umumnya menggunakan media perantara sebagai penghantar pesan atau informasi agar sampai ke komunikan atau penerima pesan. Dengan demikian, komunikasi tidak langsung ini tidak berlangsung begitu saja alias dengan tatap muka secara langsung, melainkan perlu adanya alat media komunikasi dalam berkomunikasi. Sehingga, komunikasi tidak langsung ini umumnya digunakan dalam berkomunikasi jarak jauh.

#### **2. Alat Pengumpul Data**

Sesuai dengan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data maka diperlukan alat pengumpul data yang tepat. Adapun alat maka diperlukan alat pengumpul data yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah Angket, Menurut Nawawi (2010:124) menyatakan angket, “adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan

mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden atau informan”. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa angket yaitu sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis dan dijawab oleh responden dengan cara memberika tanda silang pada salah satu alternatif jawaban yang telah tersedia. Angket pada penelitian ini adalah angket mengenai minat siswa mengikuti ekstrakurikuler yang dibuat secara terstruktur dengan jawaban tertutup.

Adapun penskoran digunakan dengan menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009: 93). Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek. Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner. Kuisisioner digunakan untuk menyelidiki pendapat subjek mengenai suatu hal atau untuk mengungkapkan kepada responden.

Adapun kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

**Table 3.2**

**Kisi-kisi Instrumen**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	
			Nomer	Jumlah
Minat Olahraga ekstrakurikuler bolavoli	<i>Intern</i>	Tertarik	1,2,3,4,5,6,	6
		Perhatian	7,8,9,10, 11,12	6
		Kebutuhan	13,14,15,16 17,18,19,20	8
	<i>Ekstern</i>	Guru	21,22,23,24	4
		Keluarga	25,26,27	3
		Fasilitas	28,29,30	3

Sumber : Slameto dalam Anggi (2010:53-60)

**3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

a. Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen tertentu. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Uji validitas atau kesahihan butir harus melalui beberapa langkah sebelum menyatakan bahwa butir instrument tersebut sah atau gugur.

b. Reliabilitas instrumen

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan internal *consistency* atau derajat ketetapan / keajegan jawaban. Untuk melakukan uji reliabilitas penelitian menggunakan program SPSS versi 25 Menurut Sekarang (2006:76), “reliabilitas yang kurang dari 0,6 dan mendekati angka 1 berarti reliabilitas instrument adalah baik”. Menurut Sugiyono (2012:134) untuk uji reliabilitas ini digunakan teknik *Alpha Cronbach*, di mana suatu instrumen dikatakan handal bila memiliki koefisien kehandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih. Pengujian reliabilitas dengan konsistensi internal dengan cara mencoba instrumen sekali saja dan dianalisis dengan teknik *Cronbach's Alpha*.

Dalam penelitian ini, instrument angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket yang pernah dipakai oleh Slameto dalam Anggi yang berisi 30 butir pernyataan dan menunjukkan tingkat reliabilitas tinggi yaitu 0,953.

Adapun data hasil uji coba reliabilitas instrument penelitian yang telah digunakan oleh Anggi di SMA Negeri 1 Mandor, dapat dilihat pada table 3.3 berikut:

**Table 3.3**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

**Variabel Intrinsik dan Ekstrinsik Minat Ekstrakulikuler Bola Voli**

Variabel Penelitian	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item
Minat intrinsik	0,621	6
Minat ekstrinsik	0,767	6

Sumber. Data Olahan 2010

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah di lakukan oleh Anggi pada faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik dapat dinyatakan reliabel. Adapun hasil perhitungan untuk faktor intrinsik reliabilitas nya sebesar 0,621 dan perhitungan untuk faktor ekstrinsik reliabilitas nya sebesar 0,767.

**D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dimaksud adalah untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dimana menggunakan metode penelitian angket. Data angket dianalisis menggunakan rumus menurut Anas Sudijono, (2006:43):

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Angka Persentase (%)

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi/ banyaknya individu

Untuk membuat kategori pengelompokan, harus mengetahui besarnya nilai rata-rata hitung (mean diberi lambang M) dan besaran standar deviasi (SD) dari skor yang diperoleh. Menurut B. Syarifudin (2018: 112), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kategori pengelompokan perhitungan**

No.	Kategori	Rumus
1.	Sangat Tinggi	$X \geq M + 1,5 SD$
2.	Tinggi	$M \leq X < M + 1,5 SD$
3.	Rendah	$M - 1,5 SD \leq X < M$
4.	Sangat Rendah	$M - 1,5 SD \geq X$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi